

Horizon baru dalam penafsiran kanji 𠄎; Kuchi Shizuka Shirakawa = A new horizon in Shizuka Shirakawa's interpretation of 𠄎; Kuchi

Yulius Thedy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485569&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kanji 𠄎; kuchi merupakan kanji yang memiliki makna mulut. Makna mulut ini adalah makna yang dibawa dari setsumon kaiji yang telah dibuat sejak abad ke-2. Namun, pada abad ke-20, seorang profesor bernama Shizuka Shirakawa menafsirkan kanji 𠄎;kuchi sebagai wadah persembahan kepada dewa. Masalah penelitian yang diangkat adalah penafsiran kanji 𠄎;kuchi Shirakawa yang berbeda dari setsumon kaiji. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan bagaimana langkah penafsiran yang dilakukan oleh Shirakawa sehingga menghasilkan kanji 𠄎;kuchi sebagai wadah persembahan kepada dewa. Penelitian ini menggunakan teori hermeneutika Gadamer dengan konsep peleburan horizon untuk melihat penafsiran kanji 𠄎;kuchi yang dilakukan oleh Shirakawa. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebuah horizon baru penafsiran kanji 𠄎;kuchi yang merupakan sebuah wadah persembahan kepada dewa. Horizon ini membuktikan bahwa penafsiran merupakan suatu hal yang dinamis dan terbuka. Hal ini terlihat dari horizon historis berupa penafsiran kanji 𠄎;kuchi sebagai mulut di dalam setsumon kaiji bertemu dengan horizon kekinian Shirakawa berupa konsep mitos dan ritual sihir menghasilkan sebuah horizon baru berupa kanji 𠄎; kuchi sebagai wadah persembahan kepada dewa.

ABSTRACT

𠄎;Kuchi is a kanji which means mouth. Mouth is a meaning which is brought by setsumon kaiji which was created in the 2nd century. However, in the 20th century, a professor named Shizuka Shirakawa interpreted 𠄎;kuchi as a vessel of offering to God. The problem that will be discussed in this research is Shirakawa's different interpretation of 𠄎;kuchi from setsumon kaiji. The purpose of this research is to explain how Shirakawa interprets 𠄎;kuchi as a vessel of offering to God. This research applies Gadamer's hermeneutics as a theory and fusion of horizons as a concept to explain Shirakawa's interpretation of 𠄎;kuchi. The result of this research is a new horizon in 𠄎;kuchi's interpretation which is a vessel of offering to God. This horizon proves that an interpretation is something open and dynamic. This can be seen when a historical horizon which is an interpretation of 𠄎;kuchi as a mouth in setsumon kaiji meets Shirakawa's present horizon which is a concept of mythology and magic ritual produce a new horizon which is 𠄎;kuchi as a vessel of offering to God.